

LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG	INSTRUKSI KERJA	Nomor : IK-LAB-5.4.1.5D Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 1 dari 3
CARA UJI KADAR AIR PADA BISKUIT		

Disetujui oleh :	Diajukan oleh :
 Kepala Seksi SS	 Penyelia

LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG	INSTRUKSI KERJA	Nomor : IK-LAB-5.4.1.5D Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 2 dari 3
CARA UJI KADAR AIR PADA BISKUIT		

A. Prinsip

Kadar air dihitung berdasarkan bobot air yang hilang selama pemanasan dalam oven pada suhu 130°C selama 1 jam.

B. Peralatan

1. Oven terkalibrasi dengan ketelitian 1°C .
2. Neraca analiytik terkalibrasi dengan ketelitian 0,1 mg.
3. Desikator yang berisi desikan.
4. Botol timbang aluminium dengan penutup \varnothing 5 cm, tinggi 3 cm.

C. Cara kerja

1. Panaskan botol timbang beserta tutupnya dalam oven pada suhu $(130 \pm 3)^{\circ}\text{C}$ selama satu jam dan dinginkan dalam desikator selama 30 menit kemudian timbang (W_0).
2. Masukkan 2 g contoh cawan, tutup dan timbang (W_1).
3. Panaskan botol timbang yang berisi contoh tersebut dalam keadaan terbuka Di dalam oven pada suhu $(130 \pm 3)^{\circ}\text{C}$ selama satu jam.
4. Tutup botol timbang ketika masih di dalam oven, kemudian pindahkan segera ke dalam desikator dan dinginkan selama 30 menit kemudian timbang (W_2).
5. Lakukan penggerjaan duplo.
6. Hitung kadar air dalam conto

D. Perhitungan

$$\text{Kadar air} = \frac{W_1 - W_0}{W_1 - W_0} \times 100\%$$

Keterangan:

- W_0 adalah bobot botol timbang da tutupnya, dinyatakan dalam gram (g).
- W_1 adalah bobot botol timbang , tutupnya dan contoh sebelum dikeringkan, dinyatakan dalam gram (g).

LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG	INSTRUKSI KERJA	Nomor : IK-LAB-5.4.1.5D Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 3 dari 3
CARA UJI KADAR AIR PADA BISKUIT		

- W_2 adalah bobot botol timbang, tutupnya dan contoh setelah dikeringkan, dinyatakan dalam gram (g).

E. Ketelitian

Kisaran hasil dua kali ulangan maksimal 5% dari nilai brata- rata kadar air atau deviasi (RSD) maksimal 2%. Jika kisaran lebih besar dari 5% atau deviasi lebih besar dari 2% maka analisis harus diulang kembali.

A. Dokumen Acuan

SNI 2973: 2011

B. Dokumen Terkait

F- LAB-5. 4. 1. 0. 2 Rekaman Mutu Hasil Pengujian